

PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MANAJERIAL UMKM JAGUNG MANIS F1 AINA

Muhammad Pondrinal^{1*}, Della Asmaria Putri²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
m.pondrinal@gmail.com¹, dellaasmariaputri03@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dan penyuluhan dalam pengelolaan keuangan berbasis akuntansi kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jagung manis F1 Aina. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan manajerial UMKM dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi beberapa tahap, yaitu identifikasi kebutuhan dan masalah UMKM dalam pengelolaan keuangan, penyusunan materi penyuluhan berbasis akuntansi sesuai dengan karakteristik UMKM jagung manis F1 Aina, serta pelaksanaan sesi penyuluhan dan pendampingan secara interaktif. Dalam penyuluhan, UMKM diberikan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi, pembukuan sederhana, perencanaan keuangan, serta analisis sederhana terhadap laporan keuangan mereka. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi UMKM jagung manis F1 Aina. UMKM diharapkan dapat mengimplementasikan praktik-praktik akuntansi yang telah dipelajari untuk memonitor dan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan meningkatnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan dari skor awal 70 menjadi 90 setelah dilakukan pelatihan dengan persentase peningkatan sebesar 29%, diharapkan mampu membuat keputusan bisnis yang lebih cerdas dan berencana, serta dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dalam pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Akuntansi; Keuangan; Manajerial; UMKM.

Abstract: Community service aims to provide assistance and guidance in accounting-based financial management through counseling to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) engaged in Jagung manis F1 Aina. The primary objective of this initiative is to enhance the managerial capabilities of these MSMEs in effectively and efficiently managing their finances. The methodology employed in this community service comprises several stages, including identifying the financial management needs and issues of the MSMEs, developing accounting-based counseling materials tailored to the characteristics of the Jagung manis F1 Aina MSMEs, and conducting interactive counseling and mentoring sessions. During the counseling sessions, the MSMEs are provided with an understanding of fundamental accounting principles, simple bookkeeping techniques, financial planning, and basic analysis of their financial statements. The anticipated outcomes of this endeavor are expected to yield significant benefits for the Jagung Manis F1 Aina MSMEs. These businesses are anticipated to apply the accounting practices they have learned to better monitor and manage their finances. With the enhanced comprehension of financial management, rising from an initial score of 70 to 90 following the training, marking a 29% increase, it is anticipated that they will be capable of making wiser and more strategic business decisions, while also identifying areas requiring improvement in financial management.

Keywords: Accountancy; Finance; Managerial; MSME.



Article History:

Received : 28-07-2023
Revised : 28-08-2023
Accepted : 28-08-2023
Online : 01-10-2023



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pada Tahun 2022 di Indonesia presentase grafik wabah Covid-19 mulai menurun, setiap pemerintahan daerah telah melakukan AKB atau adaptasi kebiasaan baru terhadap lingkungan. Namun kegiatan atau program tersebut tidak bisa menjanjikan perkembangan wisata seperti semula (Pondrinal et al., 2022). Berdasarkan survei kajian cepat dampak pandemi Covid-19 oleh Pusat Penelitian Ekonomi LIPI, menunjukkan selama pandemi, 94,69% usaha mengalami penurunan penjualan (Silfia & Utami, 2021). Selain itu berdasarkan data dari kementerian koperasi terdapat paling tidak sebanyak 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami dampak yang cukup parah khususnya pada UMKM di bidang makanan dan minuman (Amri, 2020). Tahun 2023 ini menjadi tahun perbaikan bagi para pengusaha sektor UMKM dimana kondisi perekonomian sudah mulai berangsur membaik dan kasus Covid-19 juga saat ini mengalami trend yang menurun. Bangkitnya perekonomian UMKM menandakan peran serta masyarakat dalam meningkatkan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa mengalami kenaikan (Masrifatin et al., 2021). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan rumah tangga yang mendukung pendapatan rumah tangga (Suhermin et al., 2022).

Industri kecil secara umum di Indonesia cukup banyak namun sistem pengerjaannya belum diimbangi kinerja yang tinggi. Oleh sebab itu jumlah industri kecil ini pertumbuhannya lambat dan mampu bersaing dengan produk industri besar. Sumatera Barat mempunyai sumber daya alam dari berbagai macam bidang diantaranya pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, industri-industri kecil atau menengah. Perekonomian masyarakat didominasi oleh usaha-usaha perekonomian rakyat yang berskala kecil di sektor pertanian, perdagangan, kegiatan industri. Industri mempunyai peranan penting dalam perekonomian, untuk menambah pendapatan negara ataupun menambah kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Lima Puluh Kota pada umum memiliki sumberdaya dari perkebunan gambir, peternakan ayam dan industri kecil lainnya. Lima Puluh Kota juga memfokuskan pada industri kecil atau menengah dan rumah tangga yang juga sesuai dengan visi Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota yang akan memberikan dukungan penuh terhadap industri kecil atau menengah dan rumah tangga di Lima Puluh Kota. Pelaku usaha diharapkan dapat menghasilkan produk yang bermutu dan memiliki ciri khas yang melekat. Hal ini yang dapat menjadi pembeda dari produk pesaing. Produk yang bermutu berasal dari bahan-bahan yang terstandar dan juga proses produksi yang terstandar (Sari et al., 2022), seperti terlihat pada Gambar 1



Gambar 1. Profil F1 Aina

Salah satu usaha industri kecil di Lima Puluh Kota bernama F1 Aina yang bergerak pada pengolahan jagung menjadi berbagai makanan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi UMKM tetapi persoalan persoalan di UMKM lazimnya muncul akibat kegagalan mengelola dana. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM antara lain informasi kinerja perusahaan, informasi penghitungan pajak, informasi posisi dana perusahaan, informasi perubahan modal pemilik, informasi pemasukan dan pengeluaran kas. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Kurniawati, Elisabeth Penti, Nugroho, 2012). Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Setelah dianalisis maka permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya penggunaan teknologi saat ini. Pemilik hanya menggunakan cara lama dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kinerja (Salim et al., 2020). Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi oleh UMKM F1 Aina terkait SDM berpendidikan rendah dengan keahlian teknis, kompetensi, kewirausahaan dan manajemen yang seadanya. Sehingga dalam hal ini diperlukan pelatihan manajerial penerapan manajemen yang baik dalam usaha mitra. Terciptanya manajemen yang baik maka akan mendukung untuk tercapainya tujuan dari F1 Aina.

Dengan adanya tata kelola yang baik dari segi manajemen dan administrasi keuangan maka pihak kreditur (bank) juga diberikan kemudahan dalam menganalisa kemampuan keuangan F1 Aina untuk diberikan pinjaman. Sehingga pinjaman yang diberikan diharapkan bisa membantu meningkatkan kemampuan F1 Aina baik dalam peningkatan jumlah produksi, penjualan, bahan baku dan lain-lain.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi beberapa tahap, yaitu identifikasi kebutuhan dan masalah UMKM dalam pengelolaan keuangan, penyusunan materi penyuluhan berbasis akuntansi sesuai dengan karakteristik UMKM jagung manis F1 Aina, serta pelaksanaan sesi penyuluhan dan pendampingan secara interaktif. Dalam penyuluhan, UMKM diberikan pemahaman tentang dasar-dasar akuntansi, pembukuan sederhana, perencanaan keuangan, serta analisis sederhana terhadap laporan keuangan mereka. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan ini mencakup beberapa prosedur:

a. Menyiapkan materi

Tahap ini melibatkan penyusunan dan persiapan materi yang akan disampaikan kepada peserta. Materi ini harus sesuai dengan tujuan program dan karakteristik peserta, dalam hal ini pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) jagung manis F1 Aina.

b. Survei lokasi

Langkah ini melibatkan peninjauan lokasi pelaksanaan program. Tujuannya adalah untuk memahami kondisi tempat, fasilitas yang tersedia, serta untuk merencanakan tata letak dan logistik yang diperlukan selama kegiatan.

c. Mengurus surat-surat perizinan

Proses ini melibatkan pengurusan dokumen izin yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan di lokasi tertentu. Dalam tahap ini, perlu dibuat proposal yang menjelaskan tujuan, metode, dan manfaat program pengabdian kepada masyarakat. Setelah proposal disiapkan, perlu dilakukan proses persetujuan dari pihak-pihak terkait, termasuk mitra atau lembaga yang terlibat dalam program.

d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

2. FGD

Setelah memaksimalkan persiapan, FGD kemudian menjadi agenda selanjutnya. Ada beberapa tahap yang dilakukan:

a. Menyiapkan Acara dengan Mitra. Tahap ini melibatkan berkoordinasi dengan mitra atau pihak yang bekerja sama dalam program. Persiapan acara meliputi menentukan agenda, jadwal, dan format FGD

b. Memastikan semua alat-alat siap dibawa ke lokasi. Sebelum FGD dimulai, perlu memastikan bahwa semua peralatan yang diperlukan, seperti perangkat presentasi, bahan-bahan cetak, dan alat komunikasi, sudah siap untuk dibawa dan digunakan.

- c. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi, hadiah dan spanduk.

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKM dengan waktu yang telah terjadwal pada Jagung Super Manis F1 Aina Payakumbuh. Adapun rencana rangkaian kegiatan pelaksanaan yaitu; acara pembukaan, arahan umum, penjelasan mengenai jalannya pelatihan, dan penyampaian peraturan-peraturan terkait dari panitia.

4. Evaluasi

Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus dimasa mendatang, sehubungan dengan capaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKM. Sasaran dari metode ini adalah dua orang karyawan yang bekerja di bagian keuangan. Dalam prakteknya, metode ini membantu para peserta untuk secara aktif terlibat dalam pencatatan keuangan sehari-hari. Mereka akan memahami proses perhitungan dan penyajian data keuangan dalam berbagai bentuk informasi, termasuk grafik (chart) dan tabel. Penggunaan akuntansi sederhana menjadi pendekatan yang diadopsi dalam mengelola data keuangan ini. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah F1 Aina yang memiliki usaha pengolahan jagung dalam berbagai jenis makanan yang sudah berdiri sejak tahun 2010 oleh Alm. Ike Sentosa yang berada di Jalan Raya Bukittinggi – Payakumbuh, Koto Baru Batuhampar, Kecamatan Akabiluru, Sumatera Barat.

Keterlibatan dalam program pengabdian ini dianggap penting karena bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas adalah F1 Aina dalam hal pencatatan finansial serta meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola dan mengembangkan bisnis. Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga bagian yang berbeda:

- a. Mitra turut serta dalam memberikan data pencatatan pembukuan yang telah mereka lakukan selama ini.
- b. Mereka terlibat aktif dalam pelaksanaan program pengabdian tersebut.
- c. Terdapat kerjasama dalam menyebarkan informasi untuk mendukung kesuksesan program ini, karena peran mereka sangat penting sebagai komponen utama dalam menjalankan kegiatan ini sehingga diharapkan mereka dapat mengembangkan kemampuan mandiri dalam menyusun laporan keuangan berbasis akuntansi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Sebelum memulai pelaksanaan kegiatan, langkah-langkah persiapan menjadi tahapan krusial yang tidak boleh diabaikan. Tim yang bertanggung jawab atas pengabdian kepada masyarakat melakukan upaya untuk merencanakan kegiatan yang akan dijalankan. Ada kesepakatan mengenai waktu dan lokasi pelaksanaan kegiatan yang diatur melalui perjanjian. Jadwal pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga disepakati sesuai dengan tanggal yang telah disetujui oleh narasumber dan mitra program. Selama fase persiapan ini, juga terjadi kolaborasi dalam menangani isu-isu yang dihadapi oleh mitra dan upaya bersama dalam merumuskan solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Jagung Manis F1 Aina.

2. Pelaksanaan

Secara esensial, pembukaan pelatihan merangkai sejumlah langkah yang melibatkan acara pembukaan, arahan umum, penjelasan mengenai jalannya pelatihan, dan penyampaian peraturan-peraturan terkait dari panitia. Pada kesempatan ini, acara pembukaan dilaksanakan dalam suasana santai yang dihadiri oleh tim dan peserta pelatihan. Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat ini, tim keuangan dari F1 Aina menunjukkan animo yang tinggi untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini disebabkan oleh kesadaran mitra bahwa kegiatan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemajuan F1 Aina di masa yang akan datang, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksaaan Kegiatan

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa pendampingan dan penyuluhan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi memberikan dampak positif pada kemampuan manajerial UMKM Jagung Manis F1 Aina di Payakumbuh. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian:

- a. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Pemilik dan pengelola UMKM Jagung Manis F1 Aina meningkatkan pemahaman tentang konsep akuntansi dan praktik pengelolaan keuangan yang efektif. Dari yang sebelum dilakukan pendampingan pelatihan tidak mengetahui menjadi tahu tentang pengelolaan keuangan

keuangan berbasis akuntansi yang benar. Setelah dilakukan pelatihan dan pendampingan Mereka belajar tentang pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis usaha, sehingga mampu membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang akurat. Peningkatan kemampuan mitra dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Kemampuan Mitra

Sebelum kegiatan	Setelah kegiatan	Persentase peningkatan
70	90	29

Sumber: Data diolah menggunakan Excel 2010

Dari table diatas dapat dilihat sebelum kegiatan pengabdian dilakukan disebarkan kuesioner kepada mitra untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan mitra tentang pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dan didapatkan skor 70. Setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan penyuluhan dilakukan ulang pengisian kuesioner dan didapatkan skor 90. Dari hasil kedua pengujian itu dicari persentase peningkatan kemampuan nya dengan menggunakan rumus $((\text{Skor Sesudah} - \text{Skor Sebelum}) / \text{Skor Sebelum}) * 100\%$. Maka dapat dihitung persentase peningkatan nya sebesar $((90-70)/70)*100\%= 29\%$.

- b. Efisiensi Pengelolaan Keuangan: Setelah mendapatkan pendampingan, UMKM Jagung Manis F1 Aina dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih terstruktur dan efisien. Praktik akuntansi yang tepat membantu mengurangi kebocoran dan pemborosan keuangan, sehingga meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usaha.
- c. Daya Saing UMKM: Dengan manajemen keuangan yang lebih baik, UMKM Jagung Manis F1 Aina menjadi lebih kompetitif di pasar. Mereka dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif dan menghadapi fluktuasi pasar dengan lebih baik, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar.
- d. Kontribusi pada Ekonomi Lokal: UMKM yang berhasil meningkatkan kinerja keuangannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Peningkatan pendapatan UMKM mendorong peningkatan konsumsi dan investasi di wilayah Payakumbuh, yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan pendampingan dan penyuluhan pengelolaan keuangan berbasis

akuntansi telah membawa manfaat nyata bagi UMKM Jagung Manis F1 Aina di Payakumbuh dari yang hanya mengetahui 70 tata cara pengelolaan keuangan berbasis akuntansi menjadi 90 setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini dengan persentase peningkatan sebesar 29%. Peningkatan kemampuan manajerial UMKM ini memiliki potensi untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Oleh karena itu, program ini perlu dipertahankan dan didukung secara berkelanjutan guna memberdayakan UMKM lebih banyak lagi dan mendorong perkembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang telah memberikan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada LPPM UPI YPTK Padang sebagai pembuat program simblit UPI 2023. Terkhusus kepada pemilik UMKM F1 Aina yang telah bersedia berpartisipasi dan meluangkan waktunya dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahluwalia, L., Nani, D. A., & Sari, T. D. R. (2022). Peningkatan Produktivitas UMKM Melalui Pelatihan Merk Produk Dan Penyusunan Laporan Keuangan Di Pekon Pangungrejo, Kabupaten Pringsewu. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(1), 38-42.
- Amri, A. (2020). Pengaruh Periklanan Melalui Media Sosial Terhadap UMKM di Indonesia di Masa PAndemi. *Jurnal Brand*, 2(1), 123-130. https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia.
- Darmadi, N. M., Pandit, I. G. S., & Sugiana, I. G. N. (2019). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) nugget ikan (fish nugget). *Community Service Journal (CSJ)*, 2(1), 18-22.
- Diyani, L. A., Kusumawati, R. D., & Meita, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai SAK-EMKM (Pelatihan untuk Pelaku UMKM Binaan Pemkot Bekasi). *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 222-232.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan UMKM Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7.
- Kurniawati, elisabeth penti, nugroho, arifin chandra. (2012). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10(2), 1.
- Laksmiwati, M., Arisudhana, D., Priyanto, S., & Rahayu, I. (2023). Penyuluhan Kalkulasi Harga Pokok Produksi Biaya Penuh Untuk Penentuan Harga Jual UMKM di Desa Majau. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 383-391.
- Masrifatin, Y., Putri, L. D., & Anwar, K. (2021). Pendampingan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 melalui Program Pendidikan dan Ekonomi. *Bisma: Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(2), 65-69. <http://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/view/259%0Ahttps://ejournal.ijshs.org/index.php/bisma/article/download/259/205>
- Mayroza Wiska, M. M., Badri, A., & Pondrial, M. (2022). PKM Pendampingan dan

Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Manajerial UMKM Batik Tanah Liek Citra Mandiri: PKM Assistance and Counseling on Accounting-Based Financial Management as an Effort to Improve UMKM. *SENTIMAS: Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 559–564.

- Nilasari, B. M., Risqiani, R., Anggraini, S. I., & Alisa, I. A. (2021). pelatihan pembukuan bagi pelaku umkm yang tergabung dalam forum umkm ikm kecamatan tajur halang–bogor. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 3(1).
- Pondrinal, M., Suardi, M., & Tedy, T. (2022). Optimalisasi Promosi Kampung Manggis Secara Digital Sebagai Potensi Agrowisata di Kota Padang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1406–1412. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10856>
- Salim, E., Hendri, H., & Robianto, R. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Dan Peningkatan Kinerja Dalam Menghadapi Era Digital Pada Umkm Café Tirtasari Kota Padang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v4i1.1461>
- Sari, W. M., Andriana, A. N., & Bharata, W. (2022). *Produk Nugget Ikan Bandeng Dan Pengemasan Produk*. 6(5), 1–9.
- Silfia, B., & Utami, A. (2021). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia*. 03(1), 1–7.
- Suhermin, Cahyaning Rarnadhani, Y., Budianto, & Anang Subardjo. (2022). Pelatihan Inovasi Marketplace Bagi UMKM. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), 1572–1577. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.11448>